

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian terapan (*applied research*), karena dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam masalah-masalah praktis.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs N 2 Kudus yakni pada ruang lingkup kelas VII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh metode *Quiz Team* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian yang peneliti lakukan di MTs N 2 Kudus ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup> Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang metode *Quiz Team* dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012. Hlm: 9

<sup>2</sup> *ibid.* Hlm: 13

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs N 2 Kudus yang berjumlah 62 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII A berjumlah 32 peserta didik dan kelas VII B berjumlah 30 peserta didik. Pada penelitian ini ukuran sampel yang digunakan mengacup pada tabel yang penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini peneliti mengambil tingkat kesalahan 10% dengan jumlah 50 sampel.<sup>4</sup> Maka untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling*, teknik ini tidak memilih individu-individu sebagai anggota unit sampel, tetapi memilih rumpun-rumpun populasi sebagai anggota unit populasi. Dalam hal ini peneliti memilih 3 kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas VII A dan kelas VII B sebagai kelas penelitian dan kelas VII C sebagai kelas uji coba.<sup>5</sup>

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel Independent atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Quiz Team* (X). Dalam penelitian ini yang diukur adalah penerapan metode *Quiz Team* di kelas VII MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Hlm: 117-118

<sup>4</sup> *Ibid.* Hlm: 128

<sup>5</sup> *Ibid.* Hlm: 121

## 2. Variabel Dependent atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar. Dalam penelitian ini yang diukur adalah keaktifan belajar siswa di kelas VII MTs N 2 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>7</sup> Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Variabel independent atau variabel bebas (X)

Variabel bebas (*independent*) yaitu penerapan metode *Quiz Team*. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dipilihkan kalimat yang mudah dipahami sesuai dengan topik, dicatat dan dijadikan pertanyaan.
- b) guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara acak berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
- c) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara bergiliran kepada teman-temannya.
- d) Siswa diberikan apresiasi dan dijelaskan kembali materi yang dipelajari oleh guru.

#### 2. Variabel dependent atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent*) yaitu keaktifan belajar siswa. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mencatat dan membaca untuk memahami pelajaran.

---

<sup>6</sup> *ibid.* Hlm: 62

<sup>7</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007. Hlm. 5.

- b) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- c) Siswa bertanya pada guru.
- d) Siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan.
- e) Siswa mempraktikkan dalam pembelajaran sehari-hari.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini penulis peroleh dari dua sumber :

##### 1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VII yang berjumlah 50 siswa, untuk mengetahui data kuantitatif dari pelaksanaan metode *Quiz Team* dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs N 2 Kudus.

##### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang sejarah perkembangan MTs N 2 Kudus, Profil MTs N 2 Kudus, Daftar Nama Guru, Silabus dan RPP dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm:199

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm: 392

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah *skala Likert*. Angket tersebut tiap variabel terdiri dari 15 item pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
<b>Metode Quiz Team</b>	1) Siswa dipilhkan kalimat yang mudah dipahami sesuia dengan topik, dicatat dan dijadikan pertanyaan.	1, 2, 3, 4
	2) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara acak berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.	5, 6, 7, 8, 9
	3) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara bergiliran kepada teman-temannya.	10, 11, 12, 13
	4) Siswa diberiakan apresiasi dan dijelaskan kembali materi yang dipelajari oleh guru.	14,15
<b>Keaktifan Belajar Siswa</b>	1) Siswa mencatat dan memahami pelajaran.	1, 2, 3
	2) Siswa mendengarkan dan	4, 5, 6,

	memperhatikan penjelasan dari guru.	
3)	Siswa bertanya pada guru	7, 8, 9
4)	Siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan.	10, 11, 12
5)	Siswa mempraktikkan dalam pembelajaran sehari-hari.	13, 14, 15

## G. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Hasil Uji Coba Validitas Isi

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengungkapkan aspek yang diselidiki secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila item-item pertanyaan dalam instrumen tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>10</sup>

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas kontrak dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur tentang metode *Quiz Team* dan keaktifan belajar, serta nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, kemudian butir soal tersebut dikonsultasikan kepada dua dosen yakni dosen pembimbing dan dosen ahli dibidang strategi pembelajaran, selanjutnya diujicobakan kepada responden dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda. Analisis item dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*,Hlm: 182

skor total dan uji beda dilakukan dengan menguji signifikan perbedaan antara 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah.<sup>11</sup>

Bersadarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli dan dosen pembimbing, disini peneliti akan menarasikan hasilnya sebagai berikut:

Variabel X yaitu metode *Quiz Team* terdapat soal yang sudah valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 karena ketiga reter telah menyetujui soal tersebut dan peneliti mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian terdapat soal yang kedua reter mengatakan cukup sesuai, yaitu soal nomor 3, 4, 6, 7, 9, 10 dan 12, untuk soal nomor 3 peneliti memperbaiki dengan menghilangkan salah satu kata yaitu menghapus kata “inti”, untuk soal nomor 4 yaitu mengenai kata “kalimat yang digunakan tersebut” yang sifatnya masih umum dan perlu diurai dan diperjelas penjelesannya, untuk soal nomor 6 peneliti memperbaiki dengan salah satu kata yaitu “selalu”, untuk soal nomor 7 peneliti memperbaiki dengan salah satu kata yaitu menghilangkan kata “pernah”, untuk soal nomor 9 peneliti memperbaiki dengan memperjelas kata “media”, untuk soal nomor 10 peneliti memperbaiki dengan menambahi kata yaitu “selalu”, untuk soal nomor 12 peneliti memperbaiki dengan menghilangkan salah satu kata yaitu menghapus kata “malu-malu”. Sehingga soal nomor 3, 4, 6, 7, 9, 10, dan 12 masih dipertahankan dan valid. Dengan demikian dalam variabel X yang terdapat 15 soal tersebut dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 50 responden.

Variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa terdapat soal yang sudah valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 karena kedua reter telah menyetujui soal tersebut dan peneliti mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Sedangkan soal yang salah satu reter mengatakan cukup sesuai yaitu nomor 2, 4, 8, 14, 15, soal tersebut peneliti benahi sedikit dan ada yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, Hlm: 183

peneliti pertahankan tanpa memperbaiki soal karena kedua rater telah menyetujui. Sehingga kelima soal tersebut dikatakan valid. Dengan demikian dalam variabel Y yang terdapat dalam 15 soal tersebut dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 50 responden. Data hasil validasi angket selengkapnya bisa dilihat di lampiran.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi diperoleh hasil pada variabel X sebesar 1,000 yaitu tergolong kriteria sangat tinggi yaitu pada rentang 0,9 – 1,0 dan hasil terendah sebesar 0,667 yaitu tergolong kriteria tinggi yaitu pada rentang 0,6 – 0,89. Sedangkan hasil perhitungan validitas isi pada variabel Y diperoleh hasil sebesar 1,000 yaitu tergolong dalam kriteria sangat tinggi yaitu pada rentang 0,9 – 1,0 dan hasil terendah 0,833 yaitu tergolong kriteria tinggi yaitu pada rentang 0,6 – 0,89.

Koefisien bergerak dari + s/d 1, dengan kriteria:

0,9 – 1,0	= Sangat tinggi
0,6 – 0,89	= Tinggi
0,4 – 0,59	= Sedang
0,2 – 0,39	= Rendah
0,0 – 0,19	= Sangat rendah

## 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas di atas, maka peneliti memakai salah satu cara pengukuran reliabilitas yakni *One Shot* atau pengukuran sekali saja, yang mana pengukuran ini dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,6$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah diadakan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*, yang masing-masing variabel terdiri dari 15 item pertanyaan, yakni pada variabel metode *Quiz Team* diperoleh hasil 0,846. Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan membandingkan hasil *Cronbach Alpha*  $0,846 > 0,6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sedangkan untuk variabel keaktifan belajar diperoleh hasil *Cronbach Alpha*  $0,854 > 0,6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen bisa dilihat selengkapnya dilampiran.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yaitu distribusi data tersebut tidak mempunyai

---

<sup>12</sup> Masrukin, buku latihan spss (aplikasi ststistik deskriptik daninferensial) media ilmu, press kudus, 2010. Hlm: 65

juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *one sample kolmogorov smirnov test*. Suatu variabel dikatakan normal apabila nilai sig dari test statistic lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan uji varians tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Uji homoskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS menggunakan *scatter plot*. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu dan tidak membentuk pola maka data adalah homogen.<sup>13</sup>

## 3. Uji Linieritas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm: 113

<sup>14</sup> *ibid*. Hlm: 136

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

#### a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).<sup>15</sup> Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>16</sup>

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm:246

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm: 250

6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t$  : Nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan

$s$  : Simpangan baku

$n$  : Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.<sup>17</sup> Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

2) Menghitung harga  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$= a + bX$$

Keterangan:

$a$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

$b$  : Harga dan  $X = 0$  (harga konstan)

<sup>17</sup> Sugiyon, Op.Cit.. Hlm: 254

<sup>18</sup> Masrukhin, Op.Cit. Hlm: 99-104

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linier sederhana :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X : Variabel metode *Quiz Team*

Y : Variabel keaktifan belajar siswa

N : Jumlah sampel yang diteliti

$\sum$  : Sigma (Jumlah).

- 5) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{JK_{Reg}}{JK_T}$$

### 3. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif metode *Quiz Team* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif metode *Quiz Team* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan uji pihak kiri dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika t hitung > - t tabel maka  $H_0$  diterima.

<sup>19</sup> Budiyono, *Statika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009. Hlm: 258

- b. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan uji satu pihak (pihak kanan) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif metode *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa.

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh metode *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh variabel Y

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh variabel Y.

